

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mempelajari pengaruh kombinasi kompos dekanter solid dan pupuk hayati mikoriza dan mendapatkan dosis kombinasi terbaik dalam pertumbuhan bibit kakao di polybag. Penelitian ini dilaksanakan di Teaching and Research Farm Fakultas Pertanian, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April – Juni 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAK) dengan satu faktor kombinasi yaitu, kombinasi kompos dekanter solid dan pupuk hayati mikoriza yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Dimana p₀ = tanpa perlakuan (dosis anjuran NPK), p₁ = 100 g kompos dekanter solid + 10 g pupuk hayati mikoriza/polybag, p₂ = 100 g kompos dekanter solid + 15 g pupuk hayati mikoriza/polybag, p₃ = 200 g kompos dekanter solid + 10 g pupuk hayati mikoriza/polybag, p₄ = 200 g kompos dekanter solid + 15 g pupuk hayati mikoriza/polybag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kombinasi kompos dekanter solid dan pupuk hayati mikoriza terhadap pertumbuhan bibit kakao dengan dosis terbaik adalah 100 g kompos dekanter solid + 15 g pupuk hayati mikoriza yang berpengaruh pada variabel diameter batang, jumlah daun, luas daun total, panjang akar, berat kering akar, berat kering tajuk dan persen infeksi mikoriza.

Kata Kunci: Bbit Kakao, Kompos Dekanter Solid dan Pupuk hayati Mikoriza

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of studying the effect of a combination of solid decanter compost and mycorrhizal biofertilizer and obtaining the best combination dose on the growth of cocoa seedlings in polybags. This study was conducted at the Teaching and Research Farm, Faculty of Agriculture, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province. This study was conducted from April to June 2024. This study used a Completely Randomized Design (RAK) with one combination factor, namely a combination of solid decanter compost and mycorrhizal biofertilizer consisting of 5 treatments and 4 replications. Where p₀ = without treatment (recommended dose of NPK), p₁ = 100 g solid decanter compost + 10 g mycorrhizal biofertilizer/polybag, p₂ = 100 g solid decanter compost + 15 g mycorrhizal biofertilizer/polybag, p₃ = 200 g solid decanter compost + 10 g mycorrhizal biofertilizer/polybag, p₄ = 200 g solid decanter compost 15 g mycorrhizal biofertilizer/polybag. The results of the study showed that there was an effect of the combination of solid decanter compost and mycorrhizal biofertilizer on the growth of cocoa seedlings with the best dose being 100 g of solid decanter compost and 15 g of mycorrhizal biofertilizer which affected the variables of stem diameter, number of leaves, total leaf area, root length, root dry weight, crown dry weight and percentage of mycorrhizal infection.

Keywords: Cocoa Seeds, Solid Decanter Compost, and Mycorrhizal Biofertilizer